

## ABSTRAK

Dengan berkembangnya internet, manusia kini memasuki era 4.0. Internet sangat lazim digunakan dalam berbagai sektor termasuk penjualan. Untuk menjaga keberadaan pasar tradisional, dan kesejahteraan para pedagang. Di bawah nanungan PT. Solusi Pangan Perwiratama, aplikasi etanee diciptakan untuk memudahkan baik penjual dan pembeli untuk bertransaksi di pasar tradisional. Pasar Cipanas menjadi tempat diluncurkannya aplikasi tersebut. dan membuatnya menjadi pasar tradisional berbasis digital pertama di Indonesia. Penelitian ini menggunakan *Technolgy Acceptance Model (TAM)* dengan tujuan (1) Menjelaskan pengaruh *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* terhadap *behavior intention to use* (2) Menjelaskan faktor-faktor yang dapat memengaruhi *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, dan *behaviour intention of use*. Data diambil menggunakan survey yang disebarkan kepada 54 pedagang pengguna aplikasi etanee di Pasar Cipanas. Dengan menggunakan analisis jalur, hasil dari penelitian ini membantu untuk menjelaskan adopsi aplikasi berdasarkan teori TAM.

Kata kunci : *Technology Acceptance Model*, Analisis Jalur, etanee